

# Terminal Anakair Diuji Coba Desember

**PEDULI:** Anggota Komisi VI DPR RI Andre Rosiade menyalurkan bantuan senilai Rp 75 juta untuk kelanjutan pembangunan Masjid Taqwa Muarosijunjung, Kecamatan Muarosijunjung, Sijunjung.



## Andre Kucurkan Ratusan Juta untuk Sijunjung

**Sijunjung, Padek**—Putra asli Sijunjung yang menjadi anggota DPR RI, Andre Rosiade tak pernah melupakan kampung halamannya itu. Saat reses atau kunjungan kerja ke Sumbar, Andre menyempatkan diri mengunjungi kampung halamannya itu. Saat reses atau kunjungan kerja ke Sumbar, Andre menyempatkan diri mengunjungi kampung halamannya itu. Saat reses atau kunjungan kerja ke Sumbar, Andre menyempatkan diri mengunjungi kampung halamannya itu.

terus. Menyapa masyarakat Sumbar," kata Andre yang juga akan menyerahkan bantuan untuk UMKM senilai Rp 25 juta saat kembali lagi ke Sinaung Jaya dan melanjutkan pembangunan mushala. Wakil Pemuda Jorong Tanjung Ampalu, Herimeminta Andre membantu memfasilitasi pembangunan RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Tanjung Ampalu. "Semoga pak Andre bisa membantu kami, agar para pemuda dan warga bisa memiliki tempat berkumpul dan beraktivitas yang layak," kata Heri pada pertemuan yang diikuti kader Gerindra Mendro Suarman dan tokoh masyarakat Sijunjung Arrival Boy. Ketua PAC Gerindra Tanjung Ampalu itu juga meminta Andre membantu pembangunan Pasar Tanjung Ampalu dan menjadikannya pasar nagari. "Ini harapan kami kepada pak Andre, putra asli Koto VII," katanya. Andre menyebutkan, akan membantu apa yang bisa dilakukannya sebagai anggota DPR RI. Sebelumnya, dia akan meminta kepada Bu-

pati Sijunjung yang akan menyelesaikannya. "Soal pasar, pastikan dulu lahannya. Selebihnya, kami akan cari dana di pusat. Tahun 2021 kami akan realisasikan pembangunan Pasar Pematang Panjang Sijunjung senilai Rp 2,5 miliar," kata ketua DPD Gerindra Sumbar ini didampingi Ketua DPC Gerindra Sijunjung Syahril Samra. Selanjutnya di Masjid Taqwa Muarosijunjung Andre juga menyerahkan bantuan Rp 75 juta untuk pembangunan fasilitas di sana. "Kami melihat masjid ini berada di tengah-tengah ibu kota dan beberapa kali shalat di sini. Pengurus menyerahkan proposal beberapa waktu lalu, sekarang baru bisa kami eksekusi," kata Andre Rosiade yang juga membantu mualaf janda empat anak jamaah masjid setempat. Bersama tokoh masyarakat Tanjung Bonai Aua, Kecamatan Sumpur Kudus, Andre Rosiade menyempatkan melihat balai adat di sana. Didampingi Ketua KAN Dt Gindo Jolelo dan tokoh adat Dt Sumurajo, Andre menin-

gau pembangunan balai adat. "Terima kasih pak Andre yang telah mengirimkan bantuan Rp 75 juta agar balai-balai ini cepat selesai. Kami akan selalu berharap, pak Andre memiliki perhatian ke daerah ini. Mungkin akan banyak lagi yang akan kami minta ke depan," kata Dt Gindo Jolelo di amini tokoh-tokoh lainnya. Andre Rosiade juga mendapatkan pesan agar membantu se-ragam bundo kanduang, pemca silat dan kebutuhan pelatihan adat lainnya. "Insha Allah bertahap kami akan bantu apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di sini," kata ketua harian DPP Ikatan Keluarga Minang (IKM) ini. Selain itu, di Sijunjung Andre juga membantu Mushalla Mujahidin Desa Kampung Baru, Kupitan senilai Rp 50 juta. Juga membantu PKBL di Masjid Nurul Taufik Pematang Panjang sebesar Rp 75 juta. "Insha Allah kami akan terus berkomitmen membantu masyarakat di Sijunjung dan Sumbar umumnya," katanya. (adv)

## Rizal: Soft Launching, Layani Penumpang

**Padang, Padek**—Pembangunan Terminal Tipe A Anakair, Kota Padang, terus dikebut. Dijadwalkan, terminal megah berkonsep modern itu sudah bisa uji coba melayani penumpang pada akhir Desember 2020. "Ya, kita menargetkan Terminal Anakair sudah bisa diuji coba untuk melayani penumpang akhir Desember ini. Kita soft launching dulu lah," ujar Direktur Prasarana Transportasi Jalan, Ditjen Perhubungan Darat (Hubdat), Kementerian Rizal Wasal, didampingi Kepala BPTD Wilayah III Sumbar Deny Kusdyana, dan Nathan (kontraktor), di Hotel Mercure Padang, kemarin (29/10).

Terminal Anakair dibangun dengan konsep pelayanan kepengusahaan. Konsep pelayanan ini diyakini mampu mendukung pemulihan ekonomi nasional (PEN). "Di terminal itu nantinya akan dibangun space-space untuk kegiatan bisnis, termasuk UMKM, pusat olahraga seperti basket dan futsal, seni budaya, dan kegiatan kekinian yang instagramable, bisa foto prewedding, surfing di internet, dan sebagainya," ujar Rizal. Rizal mengungkapkan, pihaknya akan membangun 42 terminal baru berbagai tipe. Tahun ini dibangun 32 terminal. Semua terminal Tipe A nantinya mengunakan konsep kepengusahaan tersebut. Maka, di setiap lokasi terminal akan diisi 30 persennya dengan keterlibatan pengusaha dan wiraswasta.

"Dengan keberadaan pengusaha ini, tentunya harus ada perubahan pelayanan. Kita harus mengutamakan transparansi, bersih, dan kinclong. Dulunya pergi ke terminal belum apa-apa sudah tercium bau WC. Sekarang tidak boleh lagi seperti itu. Semua fasilitas pendukung terminal akan dimenej oleh pihak ketiga. Pak Deny (BPTD), khusus melayani dan memenej transportasi saja," ungkap Rizal. Untuk kegiatan-kegiatan di luar transportasi di terminal tersebut,

pihaknya akan mengajak event organizer (EO) bertemu dan membicarakan iven yang akan mereka buat. Diharapkan EO akan membuat kegiatan untuk generasi muda bisa lebih kreatif, sehingga mereka jauh dari narkoba, miras, dan tindak kriminal.

Terminal Anakair berlantai tiga itu nantinya disediakan fasilitas co-working, foodcourt, masjid, klinik dan sebagainya oleh pihak swasta. "Juga ada masjid bangun di atas lantai 3. Jadi setelah pengunjung beribadah di lantai 3, saat turun mereka bisa berbelanja di lantai 2 dan 1," ungkap Rizal.

Rizal memberi target kepada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Sumbar untuk soft launching Terminal Anak Air pada Desember 2020. Dengan rencana soft launching ini, sehingga Natal dan tahun baru terminal ini sudah operasional. Supaya masyarakat makin ramai datang ke terminal, tambah Rizal, dilakukan evaluasi untuk membenahi kekurangan yang ada setelah soft launching tersebut.

Namun, Rizal meingatkan, semuanya tidak akan berjalan tanpa dukungan dari Pemprov Sumbar maupun Pemko Padang. Terutama dalam membangun manajemen transportasi dan pelayanan angkutan umum ke terminal ini.

Kepala BPTD Wilayah III Sumbar, Deny Kusdyana mengatakan, pengerjaan fisik Terminal Anakair sudah 80 persen. Jelang uji coba Terminal Anakair ini, pihaknya sudah mulai melakukan sosialisasi kepada pengusaha PO Bus dan Organisasi Angkutan Darat (Organda).

Terminal Tipe A Anakair ini melayani angkutan penumpang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan kota (Angkot), dan angkutan pedesaan (Angdes). BPTD Sumbar juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk segera menyusun penataan trayek angkutan. "Prinsipnya, mereka siap untuk mendukung. Kita undang lagi untuk mengurus administrasi trayeknya. Jangan sampai ada yang terputus trayeknya. Termasuk, juga agar penumpang tidak putus dan angkutan PO tidak merasa kehilangan penumpang," harapnya. (hsn)

## Khalidiraya Jabat Kepala LPP RRI Padang

**Padang, Padek**—Kepala Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Padang Lahar Rudiaryso digantikan oleh Khalidiraya. Lahar Rudiaryso akan berganti tempat baru sebagai Kepala LPP RRI Makassar, sedangkan Khalidiraya sebelumnya menjabat sebagai Kepala LPP RRI Palangkaraya.

Serah terima jabatan dan pisah sambut beberapa yang dilakukan beberapa waktu lalu itu, disaksikan dan ditanadangi oleh Direktur Layanan dan Pengembangan Usaha LPP RRI Anhar Achmad. Anhar Achmad mengatakan, RRI akan terus melakukan lompatan-lompatan dan menyesuaikan perkembangan dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat, apalagi di saat pandemi Covid-19.

Kemudian, RRI tidak saja melakukan siaran melalui radio terestrial, namun juga menyebarluaskan siaran menggunakan internet melalui aplikasi RRI Play. Kemudian juga menyuguhkan berita yang disuguhkan secara online melalui rri.co.id, dan radio visual di rri.net.

Selain itu, RRI harus memberikan edukasi ke masyarakat dan selalu mengingatkan penyelenggara pemerintahan, seperti pada tahapan pilkada serentak saat ini. Seluruh pihak harus terus diingatkan agar benar-benar mematuhi protokol kesehatan supaya angka penularan Covid-19 tidak terus bertambah.

"Selama pandemi kami akan

terus menyajikan program belajar di RRI. Siswa hanya cukup mendengar radio untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kalau ada yang ingin menonton, bisa mengakses youtube di kanal RRI karena juga live streaming," sebutnya.

Kemudian bagi siswa yang terkendala karena tidak memiliki gadget atau tinggal di wilayah yang tidak terjangkau jaringan, RRI juga telah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang menggelar program guru keliling.

Untuk itu, siswa yang terkendala akan dikunjungi RRI bersama guru. Dalam kunjungan itu tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. "Tidak cukup disitu, kalau seandainya tertinggal mereka bisa mengambil di Pusdatin kami, setiap saat bisa diambil kapan saja dan dipelajari secara berulang," sebutnya.

Kepala LPP RRI yang baru Khalidiraya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan serta kesempatan yang diberikan kepada dirinya untuk memimpin LPP RRI Padang.

Ia berkomitmen akan melanjutkan program-program yang sebelumnya khususnya siaran RRI yang berubah menjadi radio tangguh bencana akan tetap dilanjutkan dan hal-hal yang belum terselesaikan akan diselesaikannya. "Saya akan melanjutkan kepemimpinan sebelumnya, untuk itu saya mohon bantuan dan bimbingannya selama saya bertugas," pungkasnya. (err)



**SERTIJAB:** Serah terima jabatan Kepala LPP RRI Padang berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan.

## Fisika Unand Lakukan Program Kemitraan di Katialo

**Solok, Padek**—Tidak ada yang membantah bahwa Solok sangat terkenal dengan beras soloknya. Namun, topografi daerah yang berbukit-bukit membuat sebagian masyarakat kesulitan mengairi sawah. Salah satunya di Nagari Katialo, tepatnya di Jorong Batugadang. Hal ini mendorong tim peneliti Jurusan Fisika Fakultas MIPA Unand mengadakan "Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Zonasi Seismik dan Penerapan Konsep Hukum Bernoulli untuk Mengatasi Krisis Air pada Kelompok Tani Padi Jorong Batugadang di Kenagarian Katialo, Kabupaten Solok, Sumbar". Program ini salah satu pengabdian kepada masyarakat yang digagas dan didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan/BRIN. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.

Diikuti Dr techn Marzuki dengan anggota Ahmad Fauzi Pohan MSc, Afdal MSI, dan Trengginas Eka Putra Sutantyo MSI, program ini dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan. Pertama, pembangunan pompa air hidrolik; Dan kedua, pemetaan air tanah dengan metode seismik dan geolistrik.



**BANTU MASYARAKAT:** Dr techn Marzuki (kanan) memperlihatkan pompa yang dibikin di Jorong Batugadang, Kenagarian Katialo, Kabupaten Solok.

Pembangunan pompa air hidrolik dilakukan untuk mengatasi kesulitan air pada dataran tinggi, terutama pada musim kemarau. Penerapan prinsip Fisika sederhana dapat mengatasi hal ini, dan dengan memodifikasi aliran dari saluran irigasi yang ada. "Di Jorong Batugadang terdapat saluran irigasi, tetapi posisinya di dataran yang agak rendah. Sehingga, tidak bisa dimanfaatkan oleh warga di dataran tinggi. Kami melakukan modifikasi saluran irigasi ini dan mengalirkannya melalui se-

buah pompa hidrolik, sehingga air dapat disalurkan ke daerah yang lebih tinggi," jelas Dr Marzuki. Kegiatan PKM berlangsung sekitar delapan bulan, mulai survei lapangan, pembuatan pompa, pemasangan dan pengujian. "Alhamdulillah, pengujian pompa telah terlaksana dengan baik pada tanggal 25/10. Pompa sudah langsung diserahkan ke warga," tambah Dr Marzuki. Untuk pemetaan air tanah, Tim PKM melibatkan empat orang mahasiswa. Kegiatan PKM ini mendapat

sambutan positif dari masyarakat Jorong Batugadang. Rizal Putra, Wali Jorong Batugadang mengatakan bahwa kegiatan ini membantu menyelesaikan permasalahan air sebagian warga di jorong ini. "Pompa yang telah dibangun sangat meringankan warga untuk mendapatkan air untuk kebutuhan rumah tangga, mengairi sawah dan minuman ternak," kata Rizal Putra.

Hal itu juga diaminkan oleh wakil pemuda dan warga. "Terima kasih kami ucapkan kepada tim pengabdian dosen Unand yang telah membangun pompa sehingga permasalahan air dapat diatasi," ungkap Kamaldi Arif, Wakil Ketua Pemuda.

Kegembiraan juga disampaikan oleh Nurati, seorang ibu rumah tangga. "Terima kasih atas bantuan dosen Unand, kini air kami sudah lancar," kata Nurati menyampaikan kegembiraannya. Tidak hanya warga yang gembira, tim PKM juga sangat gembira dengan suksesnya kegiatan yang sudah direncanakan.

"Senang sekali rasanya melihat masyarakat terbantu dengan kegiatan ini, terima kasih kepada Kemristekbrin dan semua lapisan masyarakat yang telah menyaksikan kegiatan ini," kata Dr Marzuki. (rdo)

## Sumbar Siap Sukseskan MTQ Nasional

**Padang, Padek**—Musabqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Nasional XXVIII tahun 2020 di Sumbar harus dipersiapkan secara maksimal. "Waktunya semakin dekat, semuanya harus sudah siap dan tidak ada lagi hambatan atau halangan. Ini menyangkut nama daerah kita, kembalikan kejayaan Sumbar dulu. Islam sangat kuat disini, kita harus bisa menjaga itu," kata Gubernur Sumbar Irwan Prayitno dalam rapat evaluasi persiapan MTQ Nasional, di Padang, kemarin (29/10).

Irwan mengatakan bahwa mulai dari kedatangan kafilah sampai pulang nanti, semua persiapan sudah dikatakan baik, venue-venue semuanya sudah berjalan sesuai dengan harapan. "Walaupun ada yang belum tuntas, insya Allah kita bisa mengatasinya, namun yang terpenting bagaimana kita harus tegas menerapkan Protokol Covid-19," ucap Irwan.

Sumbar siap menggelar kegiatan MTQ tersebut, dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat, karena peserta akan datang dari berbagai provinsi di Indonesia.



**PERSIAPAN MTQ:** Suasana rapat evaluasi persiapan MTQ Nasional, di Padang, kemarin (29/10). Sumbar siap sukseskan iven nasional tersebut.

"Setiap kafilah yang datang harus menunjukkan surat keterangan negatif Covid-19. Selanjutnya, kita tetap lakukan pemeriksaan yang mengacu pada protokol Covid-19, seperti pemeriksaan swab test. Semua ini kita lakukan untukantisipasi agar virus corona tidak menyebar di Sumbar," ungkapnya.

Terkait rencana tersebut, Irwan menyampaikan agar setiap instansi, lembaga dan semua yang terkait, bisa bekerja sama dalam mengukseskan MTQ dan termasuk mengatasi protokol kesehatan

bagi para kafilah yang datang.

Pembukaan pelaksanaan MTQ XXVIII Tahun 2020 telah tetap di Main Stadium Padangpariaman. Untuk tamu dan penonton akan diatur sesuai dengan protokol kesehatan. "Jangan gara-gara MTQ terjadi peningkatan Covid-19 di Sumbar, ini tantangan bagi kita, mari kita jaga bersama," ajaknya.

Selain itu, dalam rapat juga membahas persiapan sejumlah pengisi acara, seperti master of ceremony (MC) sebanyak 40 orang, bahkan nanti ada tambahan MC

dari kepresidenan. Selain itu, juga telah dipersiapkan pemandu peserta atau LO sebanyak 44 orang (34 masing-masing provinsi, 10 koordinator di tribune untuk venue stadion utama). Mereka semua sudah siap.

Lanjut untuk kesiapan Wifi atau jaringan internet, Dinas Kominfo Sumbar sudah mempersiapkan. Begitu juga dengan kesiapan konsumsi dan berbagai perlengkapan. Kemudian venue juga sudah disiapkan dan akan mulai dikerjakan 10 hari sebelum hari H. "Pembangunan Stadion Utama Sumbar di Kabupaten Padangpariaman yang akan menjadi venue pembukaan juga sudah siap 90 persen," ujarnya.

Ia menyebutkan, penginapan peserta juga telah disiapkan. Peserta akan menginap di hotel-hotel yang dipandu LO nya masing-masing. "Yang jelas, Sumbar sudah siap menjadi tuan rumah MTQ sesuai dengan tanggal yang telah disepakati. Bentuk acara harus meriah tapi tidak perlu banyak penonton. Ini berpeluang untuk Sumbar berinovasi dalam iven tingkat nasional," imbuhnya. (wni)